

## INTISARI

Selama ini, antibiotika telah digunakan secara berlebihan melalui resep atau melalui pengobatan sendiri. Sebagian besar mencakup pemberian pada anak. Padahal kondisi anak berbeda dengan orang dewasa. Organ pada anak masih mengalami perkembangan dan diferensiasi. Penyesuaian dosis mutlak diperlukan agar tercapai tujuan terapi yang optimal. Perlu dicermati pula adanya kemungkinan interaksi antibiotika dengan obat lain yang diresepkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan dosis dan kemungkinan interaksi antibiotika dengan obat lain yang diresepkan pada sepuluh kasus penyakit anak terbesar di Instalasi Rawat Inap RSPR periode Januari – Juni 2000.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif evaluatif. Subyek dalam penelitian ini adalah catatan medik. Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap penentuan sampel, tahap penelaahan acuan-acuan standar, tahap pengambilan data dan analisa antibiotika yang diresepkan, dan tahap analisa ketepatan dosis dan interaksi antibiotika. Dalam tahap penentuan sampel, ditentukan sampel yang akan diteliti. Sebelum dilakukan pengambilan data dilakukan penelaahan acuan-acuan standar. Baru kemudian dilakukan pengambilan data di Unit Pencatatan Medik RSPR dan analisa antibiotika yang diresepkan untuk mengetahui jenis antibiotika yang digunakan. Setelah diperoleh data, dilakukan analisa ketepatan dosis dan interaksi antibiotika dengan membandingkan dengan parameter standar (IONI, DOI, Farmakologi dan Terapi, ISO).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotika yang digunakan sebanyak 96 antibiotika. Lima puluh dua atau 54,17% antibiotika tersebut sudah tepat dosis, sedangkan 44 atau 45,83% tidak tepat dosis. Antibiotika yang tidak tepat dosis tersebut diklasifikasikan lagi menjadi antibiotika yang dosisnya berlebih sebanyak 35 atau 79,55%, dan antibiotika yang dosisnya kurang sebanyak 9 atau 20,45%. Hasil analisa interaksi antibiotika diperoleh data sebanyak 9 kasus kejadian interaksi antibiotika. Jenis interaksi yang terjadi ada 3 kasus atau 33,34% merupakan interaksi antara metronidasol dengan fenobarbital, interaksi thiamfenikol dengan fenobarbital sebanyak 2 kasus atau 22,22%, interaksi sefotaksim dengan fenobarbital sebanyak 22,22%. Interaksi metronidasol dengan kolestiramin sebanyak 1 kasus atau 11,11%, dan interaksi antara eritromisin dengan antasida sebanyak 1 kasus atau 11,11%.

## ABSTRACT

Antibiotics were over used through prescription or self -treatment. The greater part of them was given to children. Since the childrens' condition was different from adult and their organ was still growing up and differing, the dosages' adaptation is absolute to reach the optimal therapy. Drug interactions also must be given attention.

The purpose of this study was to know about the appropriation of dosage and the antibiotics' interaction with other prescribed drug in ten greater list of children illness that were hospitalized at Panti Rapih Hospital (PRH) on January – June 2000.

The research was non-experimental type with evaluative description design. The subject of study was medical record. It was performed for four steps i.e. appointment sample, the study of standard parameter, data removal and antibiotics' analysis which were prescribed, and the analysis of appropriation and drug interactions. removal and analytic description. The first, writer appointed the sample, which was studied. Second, the study of standard parameter, which was used to know the meaning of appropriation dose and drug interactions. Third, data removal and the analyses of antibiotics, which were prescribed. It would know the kinds of antibiotics. And the last, the data was compared with standard parameter (IONI, DOI, Farmakologi dan Terapi).

The result of the analysis data showed that there were 96 antibiotics used. Fifty or 54,17% were appropriate dosage, and 44 or 45,83% were inappropriate. The inappropriate of antibiotic dosage were classified to overdose (33 antibiotics or 79,55%) and underdose (9 or 20,45%). The result showed nine cases of antibiotic's interaction. Three cases or 33,34% were interaction between metronidazol with phenobarbital. Two cases or 22,22% were interaction between thiamphenicol with phenobarbital. Two cases or 22,22% were interaction between cefotaxim with phenobarbital. Interaction between metronidazol with cholestyramin was 1 case or 11,11% and interaction between erythromycin with antacids was 1 case or 11,11%.